

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai perusahaan yang tercatat di pasar modal, mereka perlu menunjukkan tanggung jawab pada masyarakat (Doda, 2015). Hal ini disebabkan karena perusahaan itu sendiri merupakan salah satu komponen dalam lingkungan sosial. Dengan melakukan tanggung jawab ini, perusahaan mendapatkan manfaat seperti mengurangi atau menghindari konflik sosial (Kartini, 2009) sehingga mereka dapat menciptakan reputasi yang baik di hadapan masyarakat (Fiori et al, 2015) dan mencapai posisi yang superior dalam bisnis mereka (Doda, 2015). Dalam melakukan tanggung jawab ini, perusahaan tentu saja membutuhkan dana yang tidak sedikit (Natanagara & Juniarti, 2015). Kondisi ini akan menjadi biaya yang harus mereka pertimbangkan (Fiori et al, 2015).

Meskipun pengungkapan lingkungan ini tidak wajib bagi perusahaan untuk dilakukan (Gladia & Rahardja, 2013), mereka dapat saja memunculkannya dalam laporan keuangan tahunan (Ullah et al, 2014) untuk membuat investor di pasar modal bereaksi terhadapnya (Xu et al, 2012). Idealnya, perusahaan dengan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan yang baik seharusnya menerima apresiasi dari investor di pasar modal yang ditandai oleh terdapatnya pengaruh positif atas pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan (lihat penelitian Wahba, 2008; Setiadi et al, 2017). Namun pada kenyataannya, perusahaan yang melakukan tanggung jawab tidak selalu mendapatkan respon yang positif dari

pasar. Mereka cenderung menerima respon negatif dari pasar. Respon ini terlihat dari adanya pengaruh negatif dari implementasi tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan (lihat penelitian Fiori et al, 2015).

Selain pengungkapan lingkungan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh *leverage* baik secara positif (lihat penelitian Wulandari, 2006; Hermuningsih, 2013; Kaur, 2015; Rizal & Sahar, 2015) maupun negatif (lihat penelitian Sujoko & Soebiantoro, 2007; Bahreini et al, 2013). Dalam konteks keberadaan pengaruh *leverage*, ternyata nilai perusahaan dapat saja tidak dipengaruhi oleh *leverage* (lihat penelitian Gunarso, 2014; Hardian & Asyik, 2016; Rizal & Sahar, 2015; Natanagara & Juniarti, 2015; Ariyanti et al, 2016).

Selain oleh *leverage*, nilai perusahaan ini dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan baik secara positif (lihat penelitian Sujoko & Soebiantoro, 2007; Wahba, 2008; Kaur 2015) maupun negatif (lihat penelitian Gunarso, 2014; Natanagara & Juniarti, 2015). Dalam konteks keberadaan pengaruh ukuran perusahaan ini, ternyata nilai perusahaan dapat saja tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (lihat penelitian Kaur, 2015; Hardian & Asyik, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang tidak menunjukkan keseragaman hasil tersebut, maka penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan sektor ini digunakan karena menurut Syafrudin (2008), mereka cenderung mencemari lingkungannya dengan limbah yang berbahaya seperti bubuk obat-obatan, kertas yang terbuat dari *aluminium foil*, kain kasa yang rusak, dan penghisap debu. Jika bahan-bahan ini didaur ulang sebelum dibuang, bahan-bahan tersebut menjadi bahan ramah terhadap lingkungan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan penelitian yang perlu diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang ditetapkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Mengkonfirmasi hasil penelitian terdahulu dalam bidang akuntansi keuangan atau secara khusus berkaitan dengan pengaruh pengungkapan lingkungan, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berhubungan topik akuntansi keuangan dan menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja perusahaan melalui pengembangan kebijakan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan.

